Nim/Nama:

1. 6703999999/MDA
2. …
3. …

Revolusi industri sudah memasuki era ke empat, disebut Industri 4.0 [1, 2, 3]. Industri 4.0 sedang menjadi pembicaran dikalangan perusahaan, peneliti, akademik [4, 1]. Belum ada istilah yang berlaku umum mendefinisikan industry 4.0 [4], dan berbagai definisi yang ada menimbulkan kebingungan dari pada kejelasan [1]. Proses manufaktur cerdas [3] atau smart factories/Industry 4.0 [2] merupakan dampak adanya Internet of Things (IoT) [2, 4], dan Cyber-Physical Systems (CPS) [3]. Dalam konteks Industri 4.0, integrasi luas antara pelanggan, perusahaan dan pemasok [2], maka diperlukan perencanaan strategis [3], arsitektur Industrial Internet of Things (IIoT), dan pendukung lainnya seperti Industrial Wireless Networks (IWN), big data maupun cloud computing [5].

**DAFTAR PUSTAKA**

|  |  |
| --- | --- |
| [1] | R. Drath and A. Horch, "Industrie 4.0: Hit or Hype? [Industry Forum]," vol. 8, no. 2, pp. 56 - 58, 2014. |
| [2] | F. Shrouf, J. Ordieres and G. Miragliotta, "Smart factories in Industry 4.0: A review of the concept and of energy management approached in production based on the Internet of Things paradigm," *2014 IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management,* pp. 697 - 701, 2014. |
| [3] | K. Zhou, T. Liu and L. Zhou, "Industry 4.0: Towards future industrial opportunities and challenges," in *Fuzzy Systems and Knowledge Discovery (FSKD), 2015 12th International Conference*, 2015. |
| [4] | M. Hermann, T. Pentek and B. Otto, "Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios," in *System Sciences (HICSS), 2016 49th Hawaii International Conference on*, 2016. |
| [5] | J. Wan, S. Tang, Z. Shu, D. Li, S. Wang, M. Imran and A. Vasilakos, "Software-Defined Industrial Internet of Things in the Context of Industry 4.0," *IEEE Sensors Journal,* vol. PP, no. 99, pp. 1-1, 2016. |